Jurnal Mangifera Edu
Volume 4, Nomor 1, Juli 2019
MEdu Mangifera Edu
E-ISSN: 2622-3384
P-ISSN: 2527-9939

KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU: KONTRIBUSI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI

Fincensius Oetpah
Universitas Timor, Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu,
Kabupaten Timor Tengah Utara, Propinsi Nusa Tenggara Timur
Email: finsensiusoetpah@gmail.com

Doi: https://doi.org/10.31943/mangiferaedu.v4i1.38
Received: 17 Juli 2019 Accepted: 5 Agustus 2019 Published: 23 Agustus 2019
Citasi: Oetpah, F. (2019). Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru: Kontribusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Mangifera Edu*. 4(1): 71-83.

ABSTRACT
The prupose of this study was to determine the contribution of pedagogic competence and professional competence of biology teachers of the improvement of student achievement in class x high school in the district of Soe City, South Central Timor District, the sample used was 12 teachear with the criteria of being a civil servant, experienced teaching and certified educators from 6 scholls with he number of school students were 60 students from in 2 parallel classes. The method used in this research is quantitative research with multiple linear analysis using the F test, t test and calculating the simultancous determination cocfficicnt R^2 wich is processedusing the SPSSfor windos 16.0 applications. Data collection techniques use questionnaires for teachers and tests for studenst to get primary data. The results showed that the contribution of biology teacher's pedagogic competence of the first partial correlation with t test showed sig. 0,007 < 0, 05, meaning that pedagogic competence (X1) was constant or influential on learning achievement (Y) and professional competence of biology teacher's on the results of partial correlation second with t test show sig value 0,009 < 0,05 means that professional competence (X2) is constant, or influential on learning achievement (Y), so that the influence of pedagogic competence and professional competence of biology teacher's together is 70% remaining 30% are other factor not examined by researchers.

Keyword: *Pedagogic Competence, Professional Competence, Students Learning Achievement*

ABSTRAK
Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kontribusi kompetensi pedagogic dan kompetensi professional guru biologi terhadap peningkatan prestasi belajar biologi siswa kelas X SMA Se-kecamatan kota Soe Kabupaten timor tengah selatan, sampel yang di gunakan adalah 12 guru dengan krteria berstatus pegawai negeri sipil, berpengalam mengajar dan bersertifikasi pendidik dari 6 sekolah dengan jumlah siswa persekolah adalah 60 siswa dalam 2 kelas paralel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan analisis linear berganda menggunakan uji F, Uji t dan menghitungkoefisien determinasi simultan (R^2), yang diolah menggunakan aplikasi SPSS for windos16.0. Teknik penggumpulan data menggunakan angket guru dan tes untuk siswa agar mendapatkan data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi

kompetensi pedagogik guru biologi pada korelasi parsial pertama dengan uji t diperoleh nilai sig. 0,007<0,05, artinya kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap prestasi belajar, dan kompetensi profesional guru biologi pada hasil korelasi parsial kedua dengan uji t diperoleh nilai sig. 0,009<0,05 artinya kompetensi profesional berpengaruh pada prestasi belajar, sehingga besar pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru biologi secara bersama-sama adalah sebesar 70% sisanya 30% adalah faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Kompetensi pedagogik, Kompetensi Profesional, Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Sedangkan mutu pendidikan di Indonesia belum seperti yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari laporan *Political and Economic Risk Consultancy* (PERC) yang menyatakan bahwa sistem pendidikan di Indonesia menempati posisi terburuk di kawasan Asia (da ri 12 negara yang disurvei oleh PERC).Sementara itu, laporan *United Nations Development Program* (UNDP) pada tahun 2005 Indek Pengembangan Manusia (IPM) Indonesia berada pada urutan 110 dari 117 negara di Asia (Muslich, 2011).

Rendahnya mutu pendidikan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ialah faktor guru. Pertama, guru belum bekerja dengan sungguh-sungguh; kedua, penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi peserta didik guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh karena itu, guru seharusnya memiliki perilaku dan kompetensi yang memadai untuk mengembangkan peserta didik secara utuh(Musfah,2011). Guru juga memiliki peran penting untuk mengubah perilaku dan pemikiran peserta didik menuju pencapaian tujuan pendidikan. Peninjauan kesiapan penyelenggaraan pembelajaran dan kompetensi dalam menyelenggarakan pembelajaran menjadi hal yang perlu dilakukan (Inayah, dkk, 2013).

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 1 diuraikan bahwa pendidik/guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dikemukakan bahwa ada empat kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru yang terintegrasi dalam kinerjanya. Keempat kompetensi tersebut adalah pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Lebih jauh dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan

penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi konsep, struktur, metode keilmuan yang koheren dengan materi ajar, materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, hubungan konsep antar pelajaran terkait, penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari, kompetensi profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

Menurut Astuty (2015) di Indonesia menunjukkan hal yang sama bahwa kompetensi guru (pengajar) berdampak signifikan terhadap prestasi akademik siswa.Hasil penelitian Syahruddin, dkk (2013) ditemukan bahwa kompetensi pedagogik guru belum dikembangkan seperti yang diharapkan. Dengan demikian, dilaporkan bahwa kreativitas guru dibatasi oleh dominasi pemerintah sehingga untuk meningkatkan kualitas pengembangan profesional guru diperlukanadanya SBM (*School Based Management*).

Sejalan dari beberapa hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik guru, penelitian terbaru yang dilakukan oleh Caraka, dkk (2016) tentang Profil Kompetensi Komunikasi Pedagogik Guru SMA di Provinsi Maluku Utara, menghasilkan data tentang kompetensi pedagogik guru ditinjau dari 13 kemampuan komunikasi pedagogik. Syah (2007) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain adalah peran guru yang profesional didalam kelas yang dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki empat kompetensi yang mampu memotivasi siswanya untuk belajar lebih giat lagi untuk mencapai prestasi yang diharapkan, dua kompetensi itu antara lain kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru. Keberadaan guru yang profesional dan berkompeten merupakan suatu keharusan untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Guru yang profesional mampu mencerminkan sosok keguruannya dengan wawasan yang luas dan memiliki sejumlah kompetensi yang menunjang tugasnya.

Peningkatan hasil belajar diharapkan dapat terjadi melalui kontribusi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional sehingga perlu dilakukan penelitian dalam kegiatan pembelajaran biologi di Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Kota Soe, Kabupaten Tengah Selatan. Kontribusikompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru biologi diharapkan membuat para siswa dapat meningkatkan hasil belajar biologi. Dalam penerapan kompetensi pedagogik guru harus mampu menanamkan aspek-aspek dari kompetensi pedagogik yaitu: Menguasai karakteristik peserta didik, Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, Pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, serta penilaian dan evaluasi. Sedangkan kompetensi profesional yaitu:

menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan mata pelajaran yang diampuh, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampuh, mengembangkan materi pembelajaran yang diampuh secara kreatif,mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Beberapa Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan kompetensi guru diantaranya adalah: Kontribusi Kompetensi guru sains terhadap prestasi belajar sains siswa kelas VII SMP Se Kabupaten Timor Tengah Utara (Oetpah,2010)., Pengaruh kompetensi profesionalisme guru biologi terhadap pretasi belajar biologi pada siswa kelas XII SMA Se Kecamatan Kota Kefamenanu (Oetpah,2011). Walaupun terdapat berbagai penelitian terdahulu namun menganggap penting dilakukan penelitian di SMA Se Kecamatan Kota Soe Kab Timor Tengah Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan termasuk penelitian deskriptif kuntitatif..Penelitian ini dilaksanakan di SMA Se-Kecamatan Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan Pada bulan April sampai bulan Mei 2018 dengan subjek penelitian 12 guru mata pelajaran biologi yang tersebar pada enam sekolah dan sampel siswa yaitu 60 siswa yang tersebar pada enam sekolah yang berjumlah 300 siswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian yaitu variable bebas Kompetensi guru biologi dan variable terikat prestasi belajar siuswa. Data dikumpulkan dengan teknik, (1) Wawancara: yaitu mewawancarai kepala sekolah dan guru mata pelajaran biologi untuk mendapatkan data faktor pendukung dan penghambat prestasi belajar biologi. (2) Angket yaitu, sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab, secara tertulisoleh responden. Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru biologi yang mengajar dikelas X(sepuluh) SMA se-Kecamatan Kota Soe.Angket yang digunakan adalah angket setengah terbuka untuk guru biologi.Angket dibagikan kepada guru biologi sebanyak dua guru di setiap sekolah.(3) Tes dalam penelitian ini dikerjakan oleh siswa kelas peminatan biologi dalam dua kelas paralel agar peneliti mengetahui hasil belajar biologi siswa di SMA se-Kecamatan Kota Soe. Tes memuat beberapa pertanyaan, dimana tes ini diberikan kepada kedua kelas paralel. (4) Dokumentasi, dokumentasi yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu berupa video dan foto guru pada

saat melakukan pembelajaran serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru (RPP, silabus, sumber belajar dan mendia pembelajaran).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kota Soe dengan sampel 12 orang guru biologi yang tesebar pada enam sekolah. Sampel siswa juga diambil untuk mengukur hasil belajar siswa adalah 60 orang siswa tiap sekolah yang terbagi dalam dua kelas paralel, jumlah total siswa dari enam sekolah adalah 300 orang. Proses pengumpulan data dilakukan pada Bulan April-Mei 2018. Berdasarkan desain penelitian maka sumber informasi yang diperoleh dari guru biologi dan siswa dideskripsikan dalam bentuk jumlah, rata-rata, nilai maksimum dan minimum. Proses perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Spss for windos 16.0.* Hasil penelitian ini dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskriptif Data Penelitian

Statistik deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Pedagogik(X_1)	12	96.00	100.00	97.6667	.98473
Kompetensi Profesional(X_2)	12	96.00	100.00	97.4167	1.16450
Prestasi belajar(Y)	12	81.80	97.50	87.7167	5.38936
Valid N (*listwise*)	12				

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui dua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang merupakan variabel X_1 dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru biologi dan variabel X_2 adalah kompetensi profesional. Untuk itu, perlu dilakukan beberapa uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan analisis *kolmogrov-smirnov*. Analisis normalitas dilakukan terhadap 3 variabel pengukuran yaitu kompetensi pedagogik guru biologi, kompetensi profesional guru biologi dan hasil belajar biologi siswa. Hasil pengujian normalitas untuk tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters[a]	*Mean*	.0000000
	Std. Deviation	2.97546437
Most Extreme Differences	*Absolute*	.176
	Positive	.176
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		.610
Asymp. Sig. (2-tailed)		.851
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini dengan menggunakan aplikasi *Spss for mindos 16.0* diketahui nilai sig. 0,851 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil penelitian berdistribusi normal, artinya nilai hasil penelitian mempunyai distribusi yang sama atau merata.

Uji linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, antara variabel bebas kompetensi pedagogik (X_1) dan kompetensi profesional (X_2) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y). Pengujian dalam *Spss for windos 16.0*, diperoleh hasil yang dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas X1 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	*Df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
prestasi belajar * kompetensi pedagogik	*Between Groups*	*(Combined)*	244.581	3	81.527	8.706	.007
		Linearity	222.955	1	222.955	23.809	.001
		Deviation from Linearity	21.626	2	10.813	1.155	.363
	Within Groups		74.916	8	9.364		
	Total		319.497	11			

Berdasarkan data hasil pengujian pada Tabel 3. Hasil uji linearitas antara X_1 dan Y diketahui nilai sig. 0,363<0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier

signifikan, bila signifikan kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas X_1 dan variabel terikat Y mempunyai hubungan linear signifikan karena nilai signifikan X_1<0,05 yaitu 0,363.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas X2 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	*Df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
prestasi belajar * kompetensi profesional	*Between Groups*	*(Combined)*	122.063	3	40.688	1.649	.254
		Linearity	92.356	1	92.356	3.742	.089
		Deviation from Linearity	29.707	2	14.854	.602	.571
	Within Groups		197.433	8	24.679		
	Total		319.497	11			

Berdasarkandata pada Tabel 4. Hasil uji linearitas antara X_2 dan Ydiketahui nilai sig. 0.571<0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier signifikan bila signifikan kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas X_2 dan variabel terikat Y tidak mempunyai hubungan linear signifikan karena nilai signifikan X_2<0,05 yaitu 0,571.

Analisis Regresi Linear Berganda

1. Koefisien regresi

Menentukan persamaan regresi linear berganda $Y = a + b1X_1 + b2X_2$

Tabel 5. Hasil koefisien regresi kompetensi pedagogik (X_1) dan kompetensi profesional (X_2) terhadap prestasi belajar (Y)

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		*Standardized Coefficients*		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	*(Constant)*	53.055	99.775		-3.539	.006
	kompetensi pedagogik	4.830	1.374	.883	3.514	.007
	kompetensi profesional	.318	1.162	-.069	.274	.790
a. Dependent Variable: prestasi belajar						

Berdasarkan data pada Tabel 5. diketahui nilai *constant* atau a adalah 53,0, nilai koefisien prediktor atau B1 pada X_1 adalah 4.830 dan nilai koefisien prektiktor atau B2 pada X_2 adalah 0,318. Jadi, persaman regresinya adalah

$$Y = a + B_1.X_1 + B_2.X_2$$

$$Y = 53,0 + 4.830 + 0,318$$

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan kompetensi pedagogik (X_1) dan kompetensi profesional (X_2) berpengaruh pada prestasi belajar siswa (Y). Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6. Uji F

ANOVA[b]						
Model		*Sum of Squares*	*Df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	*Regression*	223.753	2	111.876	10.516	.004[a]
	Residual	95.744	9	10.638		
	Total	319.497	11			
a. *Predictors: (Constant)*, kompetensi profesional , kompetensi pedagogik						
b. *Dependent Variable*: prestasi belajar						

Berdasarkan data pada Tabel 6. diketahui nilai signifikan untuk pengaruh kompetensi pedagogik (X_1) dan kompetensi profesional (X_2) secara simultan adalah sebesar 0,004<0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi yang positif antara kompetensi pedagogik (X_1) dan kompetensi profesional (X_2) guru biologi secara simultan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa biologi siswa (Y).

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing kompetensi pedagogik (X_1) dan kompetensi profesional (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hasil pengolahan data pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji t dalam *Spss for wimdos 16.0*

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-353.055	99.775		-3.539	.006
	kompetensi pedagogik	4.830	1.374	.883	3.514	.007
	kompetensi profesional	1.318	1.162	.069	2.274	.009
a. *Dependent Variable:* prestasi belajar						

Berdasarkan data pada Tabel 7.diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh kompetensi pedagogik (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 0,007<0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi yang positif antara kompetensi pedagogik (X_1) secara parsial terhadap prestasi belajar siswa (Y). Pengaruh kompetensi profesional (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,009<0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat kontribusi yang positif antara kompetensi profesional (X_2) guru biologi secara parsial terhadap peningkatan prestasi belajar siswa biologi siswa (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat berapa besar persentase sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengolahan koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837[a]	.700	.634	3.26163
a. *Predictors: (Constant),* kompetensi profesional , kompetensi pedagogik				
b. *Dependent Variable*: prestasi belajar				

Berdasakan data pada tabel 8 diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,700, hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y

adalah sebesar 70,0% sedangkan sisanya 30% dipengaruhi oleh varibel lain yang tidak dimasukan kedalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di 6 sekolah di Kecamatan Kota Soe yakni SMA Negeri 1 Soe, SMA Kristen 1 Soe, SMA Kristen 2 Soe, SMA Efata Soe, SMA PGRI 1 Soe dan SMA AL-Ikhlas Soe, dengan jumlah sampel 12 orang guru menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kompetensi profesional dan pedagogik guru biologi juga berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Ini dibuktikan dengan menggunakan regresi berganda atau simultan, berdasarkan hasil analisis sig. 0,004<0,05 artinya bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa ditentukan atau dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat kompetensi pedagogik dan profesional guru.

Dari penjabaran diatas dapat dilihat bahwa hasil korelasi parsial pertama dengan dengan uji t menunjukan sig. 0,007<0,05, artinya kompetensi pedagogik (X_1) konstan, maka kompetensi pedagogik guru (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). Berdasakan hasil tersebut dapat terlihat bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian kompetensi pedagogik guru berpengaruh hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Gichuru (2016) bahwa kualifikasi guru, pengalaman guru, kemampuan komunikasi, praktek mengajar dan kesiapan guru berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, menurut Peters (dalam Sudjana, 2004) bahwa proses dan hasil belajar siswa bergantung pada keterampilan guru dalam mengajar. Hal ini sejalan dengan Muhibibin (2007) dan Oumar (2006) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah peran guru di dalam kelas yang dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Oleh sebab itu, guru yang berkompeten adalah guru yang memiliki empat kompetensi yang mampu memotivasi siswanya untuk belajar lebih giat lagi untuk mencapai prestasi yang diharapkan, salah satu kompetensi itu adalah kompetensi pedagogik guru.

Hasil korelasi parsial kedua, dengan uji t sig. 0,009 < 0,05 artinya kompetensi profesional (X_2) konstan, maka kompetensi profesional (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kompetensi profesional berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini sejalan dengan Arfah (2018) bahwa kompetensi profesional guru memiliki hubungan positif yang kuat dan signifikan dengan hasil belajar siswa. Dengan kata lain hasil tersebut menyatakan guru menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan mata pelajaran yang diampuh, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampuh,

mengembangkan materi pembelajaran yang diampuh secara kreatif, mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru dengan prestasi belajar siswa menunjukkan hubungan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan dan parsial kompetensi pedagogik (X_1) dan kompetensi profesional (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y). Sumbangan pengaruh variabel kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap variabel prestasi belajar siswa adalah sebesar 0,700. Hal ini berarti 70% kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar siswa sedangkan sisanya sebesar 30 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas terbukti bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional sangat berpengaruh pada hasil belajar biologi siswa, dimana guru harus mampu menguasai siswa yang ada didalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar belangsung dan sebagai guru yang profesional harus memiliki empat kompetensi yang mampu memotivasi siswanya untuk belajar lebih giat lagi untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, diantaranya adalah kompetensi peadagogik dan kompetensi profesional guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru biologi sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar biologi siswa SMA se-Kecamatan Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatandibuktikan dari hasil korelasi parsial pertama dengan uji t menunjukkan nilai sig. 0,007<0,05, artinya kompetensi pedagogik (X_1) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y), hasil korelasi parsial kedua dengan uji t menunjukkan nilai sig. 0,009<0,05 artinya kompetensi profesional (X_2) berpengaruh pada prestasi belajar (Y), dan besar pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru biologi secara bersama-sama adalah sebesar 70%.

DAFTAR PUSTAKA

Arfah, M., Muhidin, S.A. (2018). Hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 3(2): 42-49.

Astuty, E. (2015). Analisis Pelaksanaan Kompetensi Pedagogic Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Penelitian Manajemen*, 7(2), 152. Database lembaga Pendidikan Macrothink Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,*Ed. II, Cet. IX, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 330.

Caraka, B.P., dkk. (2016). Kemampuan Komunikasi Pedagogik Guru SMA Di Maluku Utara. Prosiding "*6Internasional pendidikan, Manajemen, Administrasi dan kepemimpinan.*

Daryanto. (2013). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ghicuru, L., Muthoni. (2016). Effect the Teacher Quality on Student Performance in Mathematics in Primary 6 Nation Examination: A survey of Private Primary Schools in Gasibo District, Kigali City, Rwanda. *International Journal of Education and Research*, 4 (2). Retrieved from IJERN Database.

Hadis dan Nurhayati. (2012). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengaja*r. Bandung: Pustaka Setia.

Hakim, L. (2008). *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Intimedia.

Inayah, R., Martono, T., dan Sawiji, H. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem, Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*. 1(1): 1-2.

Kunandar. (2009). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kurniasih dan Berlin. (2017). *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*. Kata Pena.

Kusnandar. (2010). *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Rajawali Pers**.**

Muhibibin. (2007).*Psikologi Pendidikan.*Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.

Muslich,M. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.

……. (2012). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.*Bandung: Rosdakarya.

……. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Musfah, J. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

Nurdin, D., dan Bakar, A. (2011). *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa.

Oumar. (2006). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Sagala, S. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sary, Y. N. (2015). *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Supriadie, Didi. (2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda.

Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Suyanto dan Djihad. (2013). *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru profesional.* Yogyakarta: Multi Pressind.

Spencer, L.M.. dan Signe M.s. (1993). *Kerja Kompetensi: model kerja superior*. John Wiley dan Son.

Sriyanti, L. (2011). *Psikologi Belajar*. Salatiga : STAIN Salatiga Press.

Syah, M. (2007). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.

Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Raja wali Grafindo Persada.

Syahruddin, dkk. (2013). Kompetensi pedagogik guru dalam manajemen berbasis sekolah:studi kasus sekolah menengah di Pare-Pare, Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan belajar*, 7(4), 213-218.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Cetakan ke 1,Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2006, hlm. 5.